

ABSTRAK

Wanda Shafira. 105261104421. Pandangan Masyarakat Terhadap Ibadah Haji Dengan Berhutang Di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut. Dibimbing Oleh Mukhlis Bakri dan A. Asdar.

Bertujuan untuk meneliti tentang 1) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji dengan berhutang di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut, 2) Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap pelaksanaan ibadah haji dengan berhutang di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Yang berlokasi di desa Kendek Kec. banggai Utara Kab. Banggai laut. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Masyarakat Desa Kendek berbeda pandangan terhadap ibadah haji dengan berhutang. Sebagian membolehkan jika terpaksa dan ada niat melunasi, asal pinjaman tanpa bunga dan dilakukan dengan ikhlas. Sebagian lain menolak karena haji mensyaratkan kemampuan, dan berhutang dinilai bisa jadi beban serta mengurangi makna ibadah. 2) Dalam hukum Islam, ibadah haji disyaratkan bagi orang yang mampu secara fisik dan finansial. Ulama berbeda pendapat soal melaksanakan ibadah haji dengan berhutang. MUI dan NU membolehkan jika tanpa riba dan ada niat untuk melunasinya. Sementara Muhammadiyah dan ulama seperti Syekh Ibnu Utsaimin melarang karena dianggap melanggar syarat kemampuan dan bisa menimbulkan *mudarat*.

Kata Kunci : Ibadah Haji, Berhutang